

Faktor Kualitas Produk, Bahan Baku, Dan Harga Yang Mempengaruhi Pengembangan Industri Pembuatan Tempe Desa Sepande Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Muhammad Faris Taqiyudin

Misti Hariasih

Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2023

Pendahuluan

Salah satu sektor yang diandalkan dalam perekonomian Indonesia adalah sektor industri, dikarenakan devisa Negara yang cukup besar disumbang oleh sektor industri. Kontribusi besar yang dihasilkan oleh sektor industri dapat menggambarkan bahwa banyak pula terciptanya industry kecil seperti UMKM. Salah satu kota yang memiliki beberapa UMKM adalah Kabupaten Sidoarjo. mpe, yang ada di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Desa Sepande terkenal pada masyarakat Sidoarjo sebagai sentra penghasil tempe karena banyaknya UMKM tempe yang ada disana.

Research Gap : Produksi tempe Desa Sepande mengalami penurunan setiap tahunnya karena beberapa faktor yaitu kurangnya sumber daya manusia yang dapat melestarikan, persaingan pasar, dan bahan baku kedelai import dari koperasi kedelai berkurang.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana pengaruh faktor kualitas produk mempengaruhi pengembangan industri pembuatan tempe Desa Sepande Kabupaten Sidoarjo?
2. Bagaimana pengaruh faktor bahan baku mempengaruhi pengembangan industri pembuatan tempe Desa Sepande Kabupaten Sidoarjo?
3. Bagaimana pengaruh faktor harga mempengaruhi pengembangan industri pembuatan tempe Desa Sepande Kabupaten Sidoarjo?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor kualitas produk mempengaruhi pengembangan industri pembuatan tempe Desa Sepande Kabupaten Sidoarjo
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor bahan baku mempengaruhi pengembangan industri pembuatan tempe Desa Sepande Kabupaten Sidoarjo
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor harga mempengaruhi pengembangan industri pembuatan tempe Desa Sepande Kabupaten Sidoarjo

Metode

Jenis Penelitian

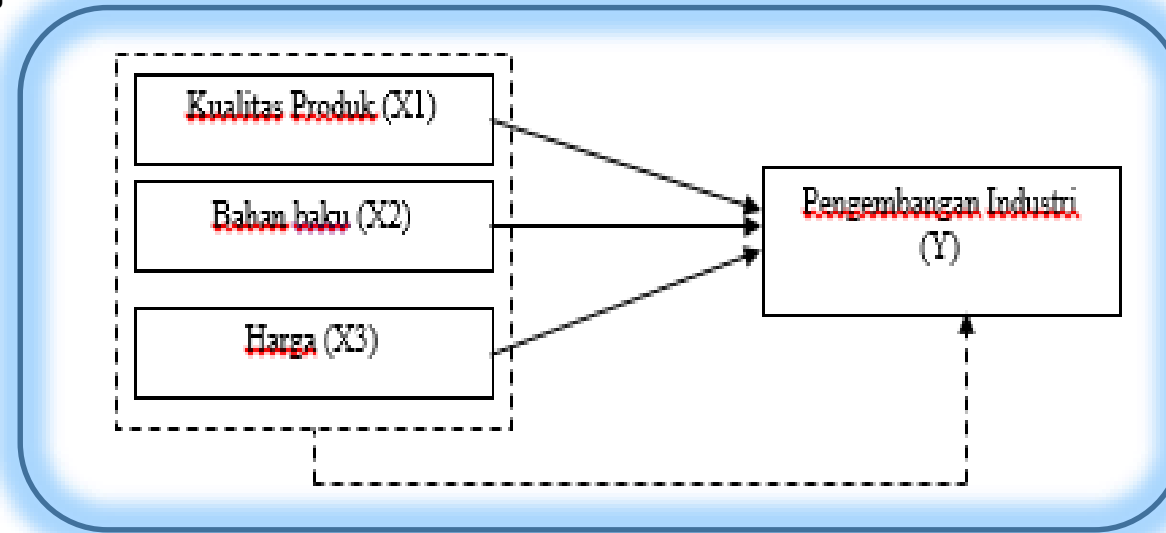
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdapat 2 jenis yaitu variabel independen yaitu kualitas produk (X1), bahan baku (X2), harga (X3) dan variabel indepen yaitu pengembangan industri (Y).

Metode

Desain Penelitian dan Hipotesis



H1 = Kualitas produk (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengembangan industri (Y)

H2 = Bahan baku (X2) berpengaruh signifikan terhadap pengembangan industri (Y)

H3 = Harga (X3) berpengaruh signifikan terhadap pengembangan industri (Y)

Metode

Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* yaitu, metode pengambilan sampel acak yaitu *purposive sampling* dan subyektif. Dalam penelitian ini sampel responden adalah konsumen dan pengrajin tempe yang berasal dari Desa Sepande Sidoarjo.

Jenis Data

Data Primer : Peneliti peroleh langsung dari responden yang hadir di lokasi penelitian.

Data sekunder : Diperoleh secara tidak langsung melalui kepustakaan seperti jurnal atau buku, catatan atau arsip yang diterbitkan oleh instansi atau badan lain yang terlibat dalam kegiatan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner online dari *google form* dengan menggunakan skala likert sebagai alat ukurnya dengan ketentuan sebagai berikut : (1)

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

Metode

Analisa Data

Untuk mengidentifikasi dan menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS V.20 for windows [2]. $Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + e$

Keterangan :

Y = Pengembangan Industri

X1 = Kualitas Produk

X2 = Bahan Baku

X3 = Harga

a0 = Konstanta

a1, a2, a3 = Koefisien regresi

e = Kesalahan (error)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X1, X2 dan X3) terhadap variabel terikat (Y).

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Jumlah	Presentase (%)
Usia	25 -35 tahun	7	8.13 %
	36 – 45 tahun	30	34.88 %
	46 – 55 tahun	19	22.09 %
	>55 tahun	30	34.88 %
Jenis Kelamin	Laki-laki	46	53.48 %
	Perempuan	40	46.51 %
Lama Menjadi Pengarajin	< 10 tahun	24	27.90 %
	>10 tahun	62	72.09 %

Sebaran Jawaban Kuisisioner

Variabel	Pernyataan Variabel	Jawaban Responden					Total	Nilai Interval
		SS	S	N	TS	STS		
Kualitas Produk (X1)	X1.1	52	27	7	0	0	86	4.52
	X1.2	41	37	8	0	0	86	4.36
	X1.3	45	25	15	1	0	86	4.33
	X1.4	44	32	7	3	0	86	4.36
Bahan Baku (X2)	X2.1	41	33	11	1	0	86	4.33
	X2.2	42	39	5	0	0	86	4.43
	X2.3	35	38	10	3	0	86	4.22
	X2.4	40	33	11	1	1	86	4.28
Harga (X3)	X3.1	44	35	6	1	0	86	4.41
	X3.2	41	34	10	1	0	86	4.34
	X3.3	45	27	14	0	0	86	4.36
	X3.4	42	34	10	0	0	86	4.37
Pengembangan Industri (Y)	Y1	35	40	10	1	0	86	4.26
	Y2	40	39	6	1	0	86	4.37
Industri (Y)	Y3	35	40	10	1	0	86	4.27
	Y4	41	35	7	2	1	86	4.31

Uji Keabsahan Data

Uji Validitas

Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Kualitas produk (X1)			
X1.1	0,721	0,178	Valid
X1.2	0,734	0,178	Valid
X1.3	0,816	0,178	Valid
X1.4	0,747	0,178	Valid
Bahan baku (X2)			
X2.1	0,824	0,178	Valid
X2.2	0,811	0,178	Valid
X2.3	0,753	0,178	Valid
X2.4	0,705	0,178	Valid
Harga (X3)			
X3.1	0,360	0,178	Valid
X3.2	0,337	0,178	Valid
X3.3	0,242	0,178	Valid
X3.4	0,480	0,178	Valid
Pengembangan Industri (Y)			
Y1	0,768	0,178	Valid
Y2	0,739	0,178	Valid
Y3	0,671	0,178	Valid
Y4	0,769	0,178	Valid

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	16

hasil uji reliabilitas 86 responden diperoleh nilai *cronhach's alpha* di semua variabel penelitian menunjukkan lebih besar dari nilai 0,6. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel penelitian tersebut reliabel, sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 16 pernyataan pada kuisisioner dengan kategori valid ($r_{hitung} > 0,178$).

Uji Asumsi Klasik

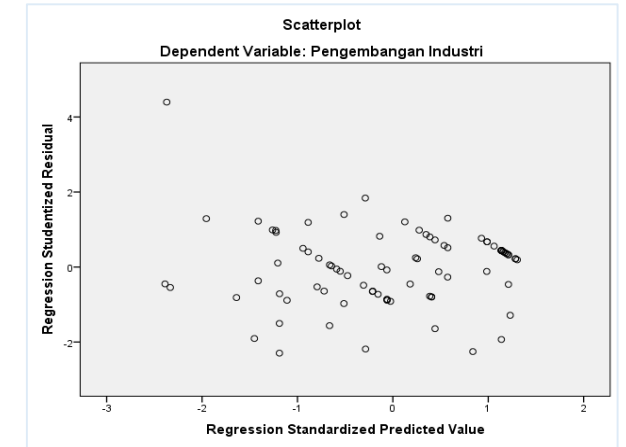
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.26700309
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.070
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.784
Asymp. Sig. (2-tailed)		.571

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.571 adalah lebih besar dari 0.05, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel 7. Ini berarti bahwa semua data yang digunakan dalam penelitian ini telah didistribusikan secara normal

menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak dengan pola yang tidak jelas, dan bahwa titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam penelitian ini, sehingga persamaan regresi ini layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas



Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas Produk	.445	2.245
	Bahan Baku	.452	2.210
	Harga	.977	1.024

hasil perhitungan uji multikolinearitas, yang menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel bebas; hasil VIF juga menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

didapat nilai Durbin-Watson (d) dari model regresi sebesar 2.031. > signifikansi 0,05 jumlah sampel (n) sebanyak 86 yang berarti tidak ada gejala autokorelasi

Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.031

Uji Regresi Linear Berganda

$$Y = 2.582 + (0.294) X_1 + (0.585) X_2 + (0.136) X_3$$

Model regresi tersebut mengandung arti :

1. Ada nilai konstanta sebesar 2.582, yang menunjukkan bahwa kualitas produk (x), bahan baku (x2), dan harga (x3) sama dengan nol. Oleh karena itu, pengembangan industri pembuatan tempe Desa Sepande (y) adalah sebesar 2.582 sesuai dengan nilai konstanta.
2. Dari perhitungan linear berganda, koefisien regresi produk (X1) ditemukan dengan nilai koefisien (b1) = 0,294, yang menunjukkan bahwa setiap kali ada peningkatan sebesar 1% pada kualitas produk (X1), maka pengembangan industri pembuatan tempe Desa Sepande (Y) juga akan meningkat sebesar 0,294 sesuai dengan nilai X1.
3. Koefisien regresi X2 (bahan baku) dari perhitungan linear berganda didapat nilai koefisien (b2) = 0.585 hal ini berarti setiap ada peningkatan pada bahan baku (X2) sebesar 1%, maka pengembangan industri pembuatan tempe Desa Sepande (Y) juga akan meningkat sebesar 0,585 sesuai dengan nilai X2.
4. Koefisien regresi X3 (harga) dari perhitungan linear berganda didapat nilai koefisien (b3) = 0,136 hal ini berarti setiap ada peningkatan pada harga (X3) sebesar 1%, maka terhadap pengembangan industri pembuatan tempe Desa Sepande (Y) juga akan meningkat sebesar 0.136 sesuai dengan nilai X3.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	2.582	1.431	
1 Kualitas			
Produk	.294	.090	.294
Bahan Baku	.585	.087	.601
Harga	.136	.059	.037

Uji Hipotesis t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.804	.075
	Kualitas Produk	3.265	.002
	Bahan Baku	6.729	.000
	Harga	1.610	.044

1. Kualitas produk (X1), nilai t hitung sebesar 3.265 dan nilai sig 0,002. Artinya Kualitas produk berpengaruh positif, dan signifikan terhadap pengembangan industri pembuatan tempe Desa Sepande.
2. Bahan baku (X2), dengan nilai t hitung sebesar 6.729 dan nilai sig sebesar 0,000. Artinya bahan baku secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan industri pembuatan tempe Desa Sepande.
3. Harga (X3), dengan nilai t hitung sebesar 1.610 dan nilai sig sebesar 0,054. Artinya harga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan industri pembuatan tempe Desa Sepande.

Uji Hipotesis

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	324.352	3	108.117	64.973	.000 ^b
	Residual	136.450	82	1.664		
	Total	460.802	85			

Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.839 ^a	.704	.693

Berdasarkan output tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah 64,973 dan nilai sig sebesar 0,000, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kualitas produk (x), bahan baku (x2), dan harga (x3) secara simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengembangan industri pembuatan tempe Desa Sepande (y).

Nilai Adjusted R square sebesar 0.693 Hal itu berarti bahwa pengaruh variable X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap variable Y adalah sebesar 69.3%.

Penutup

Kesimpulan

1. Variabel kualitas produk, memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan industri tempe Desa Sepande.
2. Variabel bahan baku, memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan industri tempe Desa Sepande.
3. Variabel harga, memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pengembangan industri tempe Desa Sepande.
4. Secara simultan variabel kualitas produk, bahan baku, dan harga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengembangan industri tempe Desa Sepande dengan nilai Fhitung adalah 64,973 dan nilai sig sebesar 0,000, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kualitas produk (x), bahan baku (x2), dan harga (x3) secara simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengembangan industri pembuatan tempe Desa Sepande (y). dan berdasarkan uji R2 memiliki pengaruh sebesar 69.3%.

Referensi

- [1] Fitri Mahyudi, Dan Husinsyah. 2018. Tingkat Sensitivitas Harga Dan Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Industri Tempe Di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. *Ziraa'ah*. Volume 43, No 3.
- [2] Diovita Hilary.2021. Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pt. Menjangan Sakti. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*. Volume 9, No. 1.
- [3] Chandra Widi Sudaryanto, Sri Rahayu Tri Astuti. 2017. Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Kepuasan Pelanggan (Abankirenk Semarang). Diponegoro *Journal Of Management*. Volume 6, No.1.
- [4] Satar Dan Israndi, Adi. 2019. Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Cv. Granville. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Volume 10, No 3.
- [5] Setyo Adi Wibowo. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Pengolahan Dan Efisiensi Produksi Pada Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2010-2015. *Media Ekonomi Dan Manajemen*. Volume. 33 No. 2.
- [6] Ifan Agustino Dan Rony Ika Setiawan. 2019. Peningkatan Volume Produksi Melalui Strategi Manajemen Persediaan Bahan Baku Ud Intan Abadi Blitar. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)* Volume 4 No. 1.
- [7] Dea Wahyuni. 2017. Analisis Preferensi Agroindustri Tempe Dalam Pemilihan Kedelai (Agroindustri Tempe Di Kota Tasikmalaya Kota Tasikmalaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. Volume 4 No 3.
- [8] Dina Satriani, Vina Vijaya Kusuma. 2020. Perhitungan Harga Pokok Produksi Danhargapokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*. Volume 4 No. 2.
- [9] M. P Yuliani, I N.Suarmanayasa. 2021. Pengaruh Harga Dan Online Consumer Review Terhadap Keputusan Pembelian Poduk Pada Marketplace Tokopedia. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Volume 3 No. 2.
- [10] Joko Bagio Santoso. 2019. Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Harga Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen (Studi Pada Konsumen Geprek Benu Rawamangun). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*. Volume 16, No. 01.
- [11] Dedhy Pradana , Syarifah Hidayah, Rahmawati.2017. Pengaruh Harga Kualitas Produk Dan Citra Merek Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Motor. *K I N E R J A*. Volume 14, No. 1.
- [12] Karmini, Karyati. 2020. Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Kelompok Makanan, Minuman Dan Tembakau Di Kota Tarakan. *Jurnal Riset Pembangunan* Volume 2 No 2.
- [13] Misti Hariasih, Denta Scotania Balqis. The Influence Of Location, Food Quality, Service Quality, And Price On Purchase Decisions At Food Stalls In Sidoarjo. *Academia Open* .Vol 8.
- [14] Findi Arista Dyah Arumsari. 2020. *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kinerja Bisnis Melalui Keunggulan Bersaing (Studi Pada Umkm Batik D.I. Yogyakarta)*. Skripsi Universitas Islam Indonesia Fakultas Bisnis Dan EkoNomika Yogyakarta.

Refrensi

- [15] Sigit Indrawijaya. 2018. Pengaruh Kualitas Produk Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Roti Manis Pada Industri Kecil Di Kabupaten Sarolangun. *Mankeu*, Vol. 1, No. 3.
- [16] Erdi , Dian Haryanti. 2023. Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Di Pt Karawang Foods Lestari. *Jurnal Ikraith-Ekonomika* Vol 6 No 1.
- [17] Rahayu, S., & Sari, C. M. (2022). Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Tenaga Kerja Dan Modal Terhadap Tingkat Produksi Industri Kerupuk Rejo Tulungagung. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 2560-2570.
- [18] Indra Fauzi. 2017. *Pengaruh Kebijakan Harga, Penjualan Tunai, Konsinyasi Dan Kualitas Produk Terhadap Pengembangan Usaha Industri Roti (Studi Pada Umkm Industri Roti Di Kecamatan Medan Marelan)*. Tesis, Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- [19] Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-36, Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya Offset.
- [20] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- [21] Arikunto,S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [22] Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit.
- [23] Subandara Michael Joshua dan Sri Fadjar Ayuningsih. (2021). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Menginap di Park Hotel Jakarta. *Destinesia: Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata* Vol. 2 , No. 2.
- [24] Rustam Effendi.(2018). *Produksi dalam Islam*. Yogyakarta: Magistra Insani, Hal. 34.
- [25] Ahmad Soleh Hanurdin, Muhyiddin Arifin, Siti Nur Qomariyah. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian(Studi UMKM Pia Fenty Jombang). *MARGIN ECO : Jurnal Ekonomi dan Perkembangan Bisnis* Vol. 4 N0. 1.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMA KASIH

